

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan dunia teknologi dan informasi dan juga adanya kebutuhan *Good Corporate Governance* di Indonesia yang saat ini masih hangat dibicarakan karena dianggap sebagai faktor yang akan dapat memulihkan kepercayaan investor terhadap Indonesia dan media menciptakan suasana bisnis yang sehat di Indonesia. Salah satu komponen dari *Good Corporate Governance* adalah adanya pelaporan keuangan yang memadai, dan sayangnya system pelaporan keuangan yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan kurangnya persepsi positif dari akuntan di Indonesia.

Kode Etik Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggungjawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Disebutkan bahwa salah satu dari empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seorang akuntan adalah profesionalisme. Seorang akuntan haruslah merupakan seorang individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh pemakai jasa Akuntan sebagai profesional di bidang akuntansi. Prinsip Ketujuh Kode Etik Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa prinsip Profesionalisme berarti setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

Berkembangnya pendidikan yang sangat pesat dan persaingan semakin ketat terutama perguruan tinggi negeri maupun swasta. Untuk dapat mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, suatu perguruan tinggi haruslah mampu untuk membekali sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya. Dunia pendidikan sangatlah berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi melalui proses belajar mengajar. Hal ini merupakan titik utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menghasilkan calon-calon akuntan profesional dengan kualitas dan kuantitas yang memadai.

Prinsip profesionalisme seorang akuntan akan terwujud dengan baik apabila akuntan tersebut merasa bahwa profesi akuntan adalah penting dan memiliki tanggungjawab yang besar dalam masyarakat. Dengan demikian akuntan tersebut berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan menjaga nama baik profesinya. Karena itulah, salah satu hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesinya (Fitriany dan Yulianti, 2007).

Dunia pendidikan mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dalam menuju jenjang profesionalisme terutama semenjak memasuki jenjang Perguruan Tinggi. Pendidikan akuntansi bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang nantinya menjadi tenaga profesional di bidang akuntansi, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak dan lainnya. Prospek yang cerah sebagai pilihan profesi seseorang yang menempuh

studi di jurusan akuntansi. Terdapat beberapa jenis profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, yaitu sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah). Keempat profesi tersebut dapat dipilih oleh para lulusan Strata 1 Akuntansi yang ada di Perguruan Tinggi, adanya beberapa profesi bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi dapat memilih suatu profesi tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi dapat mempertimbangkan profesi apa yang akan mereka pilih nantinya. Profesi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, karena empat kelompok tersebut disinyalir memiliki sifat yang berbeda antara profesi yang satu dengan profesi yang lainnya.

Latar belakang masalah yang telah peneliti simpulkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri maupun mahasiswa di perguruan tinggi swasta tentang profesi akuntan sehingga penelitian ini berjudul **“PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TERHADAP PROFESI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap pilihan akuntansi sebagai karir?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap pilihan akuntansi sebagai disiplin ilmu?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap pilihan akuntansi sebagai profesi?
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap pilihan akuntansi sebagai aktifitas kelompok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang tingkat persepsi mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta mengenai profesi akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dan juga perluasan obyek penelitian dari penelitian Ang Hwi Hwoa (2012) dan ditujukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pada perguruan tinggi yang berbeda.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada kalangan akademisi mengenai mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi.
2. Memberikan informasi kepada Ikatan Akuntan Indonesia khususnya kompartemen akuntan pendidik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia.
3. Sebagai tolak ukur antar perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

1.5 **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar penulisan penelitian, yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian mengenai pengaruh tujuan profesi akuntan, peranan perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam menghasilkan calon-calon akuntan yang profesional, serta rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, profesi akuntan, dan perguruan tinggi, dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dan referensi bagi peneliti. Dijelaskan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang diambil oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi hasil penelitian sehingga data dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.